

**STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI WISATA BAHARI
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA UNTUK
MENINGKATKAN MINAT KUNJUNGAN WISATAWAN DI
PANTAI TANJUNG WAKA DESA FATKAUYON**

SKRIPSI



Oleh:

**WAODE URMILA
NO.MHS: 416200151**

**PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

2018

**STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI WISATA BAHARI SEBAGAI
DAYA TARIK WISATA UNTUK MENINGKATKAN MINAT
KUNJUNGAN WISATAWAN DI PANTAI TANJUNG WAKA DESA
FATKAUYON**



OLEH:

WAODE URMILA
NO.MHS. 416200151

Telah di setujui oleh:

Pembimbing I


Drs. Santosa, MM
NIDN.0519045901

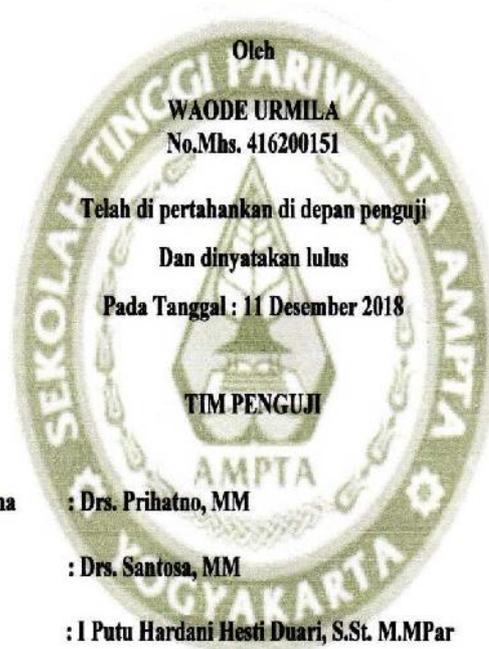
Pembimbing II


I Putu Hardani Hesti Duari, S.St.M.MPar
NIDN. 0506108201

Mengetahui
Ketua Jurusan


Yudi Setiaji, SH. MM
NIDN. 0508066401

BERITA ACARA UJIAN
STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI WISATA BAHARI SEBAGAI
DAYA TARIK WISATA UNTUK MENINGKATKAN MINAT
KUNJUNGAN WISATAWAN DI PANTAI TANJUNG WAKA DESA
FATKAUYON
SKRIPSI



Penguji Utama : Drs. Prihatno, MM
Penguji I : Drs. Santosa, MM
Penguji II : I Putu Hardani Hesti Duari, S.St. M.MPar

[Handwritten signatures of the examiners]

Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

[Handwritten signature of the Dean]
Drs. Prihatno, MM
NIDN. 0526125901

SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan dibawah ini:

Nama : Waode Urmila

NIM : 416200151

Program Studi : Usaha Perjalanan Wisata

Judul Skripsi: “STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI WISATA BAHARI SEBAGAI DAYA TARIK WISATA UNTUK MENINGKATKAN MINAT KUNJUNGAN WISATAWAN DI PANTAI TANJUNG WAKA DESA FATKAUYON”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa SKRIPSI yang berjudul “Strategi Pengembangan Potensi Wisata Bahari Sebagai Daya Tarik Wisata Untuk Meningkatkan Minat Kunjungan Wisatawan Di Pantai Tanjung Waka Desa Fatkauyon” merupakan hasil karya sendiri dan bukan karya orang lain. Penelitian ini untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Serjana Terapan DIV Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila surat pernyataan ini tidak benar, maka saya siap dituntut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Yogyakarta, 14 November 2018



MOTTO

“Katakanlah: walau sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Tuhanku, meski kami datangkan tambahan sebanyak itu.”

(QS. Al-Kahfi:109).

“Dan dialah yang telah menciptakan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati. Amat sedikitlah kamu bersyukur”. (QS. Al-Mu'minun:78)

“karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan Maka jika kamu sudah selesai dari satu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”. (QS. An-Asyrah: 3-8)

“Sukses berjalan dari kegagalan satu menuju kegagalan lain tanpa kehilangan semangat dan antusiasme”. (Wiston Churchill)

“ Seiring bertambahnya usia, anda akan menemukan bahwa anda memiliki dua tangan. Satu untuk membantu diri anda sendiri, yang lain membantu orang lain”
(Audrey Hepburn)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua Orang Tua Saya Tercinta

BPK. LAODE EMANG & AINI UMAMIT

Mereka adalah orang tua yang hebat dan sangat luar biasa bagi saya, yang telah memberikan saya pengalaman hidup yang sangat berarti sehingga saya menghargai suatu perjuangan yang luar biasa ini. Terimakasih atas pengorbanan, nasehat dan do'a yang tiada hentinya yang telah kalian berikan kepada saya selama ini.

Kepada Keluarga Besar Arfat Pencinta Alam (KARFAPALA) yang telah memberikan saya arti sebuah persaudaraan dan ilmu pendidikan yang telah kalian ajarkan kepada saya terima kasih kepada kedua orang tua angkat yang menjadi motivator saya Djunaidi Syalat dan Zulfikar Annafi dan kepada Farid Ramang terima kasih telah memberikan semangat dan arti kesabaran.

Kepada semua sahabat saya (Ismail Halidin, Faradila Soleman, Isman, Asdar, Indra Lesmana Sinaga, Dila Juni Mandari dan lain-lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu). Terimakasih telah memberikan dukungannya kepada saya selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung hingga sampai selesai, dan Terimakasih telah memberikan saya makna sebuah persahabatan, kebersamaan dan kekeluargaan.

KATA PENGANTAR

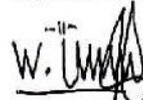
Puji syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas anugerah, rahmat dan kasihNya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh perjuangan dan tepat pada waktunya. Penulis skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kepariwisata pada Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta. Pada kesempatan ini tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung kelancaran kegiatan penyusunan skripsi mulai dari pembuatan proposal hingga penyusunan skripsi. Sangat disadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini bukanlah hanya kerja dari penulis semata melainkan juga melibatkan berbagai pihak, maka dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Santosa, MM. Selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dalam penulisan skripsi ini.
2. I Putu Hardani Hesti Duari, S. St. M.Mpar Selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan teknik penulisan yang benar dengan penuh kesabaran dalam penulisan skripsi ini.
3. Drs. Prihatno, MM. Selaku penguji utama dan Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan Studi di STP AMPTA Yogyakarta.
4. Yudi Setiaji, SH, MM. Selaku Ketua Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah banyak memberi kesempatan kepada penulis dalam melakukan penelitian.

5. Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sula melalui Dinas Pendidikan Kebudayaan dan Pariwisata yang telah bersedia untuk memberikan ijin untuk penulis melakukan penelitian di Pantai Tanjung Waka Desa Fatkauyon.
6. Para narasumber penelitian yang telah bersedia menyampaikan informasi.

Disadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan karya skripsi selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 14 November 2018



Waode Urnila

416200151

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGASAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORIDAN HIPOTESIS.....	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Pengertian Pariwisata.....	7
2. Pengertian Wisata	11
3. Pengertian Strategi.....	12
4. Pengertian Pengembangan Pariwisata	14
5. Pengertian Destinasi	19
6. Pengertian Potensi.....	21
7. Pengertian Daya Tarik Wisata	22
8. Sarana dan Prasarana Pariwisata.....	27

9. Pengertian Wisatawan.....	28
10. Minat Kunjungan Wisatawan	30
11. Pengertian Wisata Bahari.....	32
12. Faktor Internal dan External	33
13. Pemberdayaan Masyarakat	34
B. Kerangka Pemikiran Teoritik.....	37
C. Penelitian Terdahulu	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Metode dan Design Penelitian	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
C. Teknik Cuplikan.....	41
D. Sumber Data.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Keabsahan Data.....	45
G. Metode Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Gambaran Umum Kabupaten Kepulauan Sula	50
B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian Desa Fatkauyon	53
1. Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat Desa Fatkauyon.....	57
2. Potensi Wisata di Desa Fatkauyon	59
3. Identifikasi Aktraksi, Amenitas, Aksesibilitas (A3).....	63
C. Pembahasan Hasil Penelitian	71
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2. Matrix SWOT.....	48
Tabel 4.1. Jumlah RT, RW dan Dusun Desa Fatkauyon.....	56
Tabel 4.2. Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Umur Desa Fatkauyon	57
Tabel 4.3. Potensi Pertanian dan Perkebunan	58
Tabel 4.5. Matrix SWOT Analisis Faktor Internal dan Eksternal Pantai Tanjung Waka Desa Fatkauyon	73

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Bimbingan
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Rekomendasi Penelitian ke Desa Fatkauyon
- Lampiran 4 : Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Pernyataan Destinasi Pantai Tanjung Waka
- Lampiran 6 : Hasil Wawancara Penelitian dan Observasi
- Lampiran 7 : Hasil Dokumentasi Penelitian

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.	Peta Kabupaten Kepulauan Sula	51
Gambar 4.2.	Peta Desa Fatkauyon	55
Gambar 4.3.	Potensi Penyu	60
Gambar 4.4.	Aktivitas Wisatawan	64
Gambar 4.5.	Hutan Mangrove	65
Gambar 4.6.	Sunrise Pantai Tanjung Waka	66
Gambar 4.7.	Festival Fatwa Desa Fatkauyon.....	67
Gambar 4.8.	Bandar Udara Emalamo Sanana	70
Gambar 4.9.	Jalur Darat dan Pelabuhan Sanana	71

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi wisata alam Desa Fatkayuon Pantai Tanjung Waka dengan fokus masalah mengenai Bagaimana strategi pengembangan potensi wisata bahari sebagai daya tarik wisata di Pantai Tanjung Waka dan Faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjungan wisatawan di Pantai Tanjung Waka. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan potensi wisata bahari Pantai Tanjung Waka Desa Fatkayuon.

Metode pencarian data dalam penelitian ini melalui wawancara langsung, observasi, dan studi literatur sedangkan metode pengelolaan data menggunakan SWOT analisis Efas dan Ifas. Informan dalam penelitian yaitu masyarakat, pejabat pemerintah, dan wisatawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjungan wisatawan yaitu Keindahan taman bawah laut serta keberagaman flora dan fauna yang masih terbilang alami, Keindahan pantai serta pasir putih dan garis pantai yang membuat orang berkunjung merasa menikmati, Keramah tamahan masyarakat setempat yang berada Desa Fatkayuon, Kearifan lokal yang masih terjaga dan alami yang sering dipentaskan setiap event. Analisis SWOT sebagai berikut Strengths-Opportunities (SO) 1. Keindahan taman bawah laut akan flora dan fauna serta pemandangan atmosfer seperti pemandangan alam, bentaran pasir putih, dan sunrise sehingga adanya rencana pemerintah untuk mengembangkan Pantai Tanjung Waka sebagai kawasan wisata bahari 2. Memiliki potensi atraksi alam dan budaya yang masih terpelihara harus di lestarikan untuk meningkatkan minat kunjungan wisatawan dengan mengadakan daya tarik pendukung seperti festival 3. Lahan yang masih luas disekitar kawasan yang di kelola oleh masyarakat dapat membuka peluang untuk bekerjasama dengan investor dan pemerintah dalam menerapkan master plan perencanaan dan pembangunan amenities di sekitar Pantai Tanjung Waka. Weakness-Opportunities (WO) Memanfaatkan rencana pemerintah dalam membangun sarana dan prasarana yang berbasis lingkungan dan memperbaiki akses jalan, menyediakan transportasi umum untuk menjangkau kawasan wisata sehingga dapat memenuhi kebutuhan wisatawan. Strengths-Threatment (ST) Melakukan kewaspadaan di area pantai dengan cara memberikan informasi di beberapa media maupun lokasi pantai mengenai bencana alam yang akan terjadi pada bulan tertentu kepada wisatawan yang ingin melakukan atraksi yang telah disediakan untuk menjaga keselamatan wisatawan maka butuh tanggung jawab pemerintah dan masyarakat dalam pengelolaan kawasan. Weakness-Threatment (WT) 1. Memberikan berbagai informasi keberadaan Pantai Tanjung Waka dengan menyediakan papan penunjuk arah, papan informasi kebersihan agar dapat meningkatkan kesadaran dari wisatawan akan pentingnya lingkungan 2. Memperbaiki sistem promosi dengan memanfaatkan setiap program pemerintah

Kata kunci: Potensi wisata, Strategi Pengembangan, Pantai tanjung Waka

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki banyak potensi dan sumber daya alam yang belum dikembangkan secara maksimal, termasuk di dalamnya sektor pariwisata. Untuk lebih memantapkan pertumbuhan sektor pariwisata dalam rangka mendukung pencapaian sasaran pembangunan, sehingga perlu diupayakan pengembangan produk-produk yang mempunyai keterkaitan dengan sektor pariwisata. Pengembangan kepariwisataan berkaitan erat dengan pelestarian nilai-nilai kepribadian dan pengembangan budaya bangsa, dengan memanfaatkan seluruh potensi keindahan dan kekayaan alam Indonesia. Pemanfaatan disini bukan berarti merubah secara total, tetapi lebih berarti mengelola, memanfaatkan dan melestarikan setiap potensi yang ada, dimana potensi tersebut dirangkaikan menjadi satu daya tarik wisata (Tri Rizkal Warang dkk 2015:133 dalam Darwawan dan Ulung 2014:494).

Sehingga pengembangan pariwisata dapat memberikan peningkatan atau pertumbuhan suatu daerah harus ada beberapa hal yang dapat terlibat dalam pengembangan tersebut. Pengembangan pariwisata memerlukan dukungan kebijaksanaan pariwisata yang tepat, yang mampu menjadi panduan serta pedoman tindakan strategis dimasa yang akan datang.

Dalam pengembangan pariwisata membutuhkan kerja sama dengan pemerintah pusat maupun daerah, pemerintah swasta (*investor*) dan masyarakat setempat. Pengembangan destinasi pariwisata memerlukan teknik perencanaan yang baik dan tepat. Teknik pengembangan itu harus memerlukan beberapa aspek penunjang kesuksesan pariwisata. Aspek-aspek tersebut antara lain aspek aksesibilitas (transportasi dan saluran pemasaran), karakteristik infrastruktur pariwisata, tingkat interaksi sosial, keterkaitan/kompatibilitas dengan sektor lain, daya tahan akan dampak pariwisata, tingkat resistensi komunitas lokal, dan seterusnya (Pitana dan Diarta, 2009:134).

Perencanaan pengembangan kepariwisataan pada dasarnya mencari titik temu antara sisi permintaan (*demand side*) dan sisi penawaran (*supply side*) atau dengan kata lain dapat terwujudnya kesesuaian antara kebutuhan dari sisi permintaan/pasar dan dukungan pengembangan dari sisi penawaran/produk wisata atau destinasi wisata (Bambang Sunaryo, 2013:163).

Salah satu sumber daya wisata yang potensial di Indonesia adalah wilayah pesisir dan laut yang memiliki kekayaan dan keragaman yang tinggi dalam berbagai bentuk alam, struktur historis, adat, budaya, dan berbagai sumber daya lain yang terkait dengan pengembangan kepariwisataan. Potensi ini sangat baik dimanfaatkan sebagai objek wisata bahari karena bentuk alam dan keterkaitan ekologisnya dapat menarik minat wisatawan

baik untuk bermain, bersantai atau sekedar menikmati pemandangan (Syamsuddin A. Hamid, 2015:1).

Pengembangan kawasan wisata bahari adalah salah satu bentuk pengolaan kawasan wisata yang berupaya untuk memberikan manfaatnya secara langsung pada usaha pariwisata melalui terbukanya kesempatan kerja dan usaha yang pada gilirannya akan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah. (Sastrayuda, 2010). Pengembangan wisata bahari memiliki dua manfaat yang saling mendukung, yaitu sebagai sumber mata pencaharian masyarakat lokal dan pelestarian lingkungan (Griyawisata, 2014). Pemerintah mengedepankan pengelolaan wisata bahari berbasis masyarakat lokal dengan bersendikan kelestarian alam (Syamsuddin A. Hamid, 2015:23).

Provinsi Maluku Utara merupakan salah satu wilayah tujuan wisata di Indonesia, menawarkan berbagai macam obyek wisata baik obyek wisata alam, wisata pantai, maupun wisata budayanya. Salah satu daerah tujuan wisata di daerah Maluku Utara yang kaya akan obyek dan daya tarik wisata tersebut salah satunya adalah Kabupaten Kepulauan Sula (Tri Rizkal Warang dkk 2015:134 dalam Darwawan dan Ulung 2014:494).

Kabupaten Kepulauan Sula memiliki potensi wisata pantai yang memiliki potensi daya tarik wisata akan tetapi belum dikelola dengan baik serta belum memiliki sarana dan prasaranan fasilitas serta infastruktur yang lengkap untuk wisatawan. Objek wisata pantai di Pulau Sulabesi memiliki keindahan sendiri sehingga dapat menarik pengunjung, baik pengunjung

lokal maupun pengunjung luar Kota. Lokasi potensi wisata pantai yang berada di Pulau Sulabesi salah satu adalah Pantai Tanjung Waka, Desa Fatkauyon (Tri Rizkal Warang dkk *dalam* Darwawandan Ulung 2015:134).

Pantai Tanjung Waka, Desa Fatkauyon memiliki potensi wisata bahari yang masih begitu alami tetapi dengan potensi wisata yang ada belum dapat dikelola dengan baik sehingga perlunya pengembangan penggalan lebih dalam tentang potensi yang ada agar daya tarik wisata tersebut ditampilkan sehingga menjadi suatu aktraksi wisata agar dapat meningkatkan minat kunjungan wisatawan.

Dari permasalahan diatas, penulis tertarik meneliti mengenai. **“Strategi Pengembangan Potensi Wisata Bahari Sebagai Daya Tarik Wisata Untuk Meningkatkan Minat Kunjungan Wisatawan Di Pantai Tanjung Waka Desa Fatkauyon”**.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengembangan potensi wisata bahari sebagai daya tarik wisata di Pantai Tanjung Waka ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat kunjungan wisatawan di Pantai Tanjung Waka ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini merupakan target yang akan dicapai melalui aktivitas penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan maka penelitian ini mempunyai tujuan antara lain:

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan potensi wisata bahari sebagai daya tarik wisata di Pantai Tanjung Waka Desa Fatkauyon.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat kunjungan wisatawan di Pantai Tanjung Waka Desa Fatkauyon.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yaitu manfaat bagi lembaga/instansi, masyarakat, mahasiswa, maupun penulis. Masing-masing tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Sula
 - a. Sebagai referensi bagi Dinas Pariwisata untuk mengembangkan Pantai Tanjung Waka Desa Fatkauyon .
 - b. Sebagai acuan untuk melestarikan budaya serta kearifan lokal Pantai Tanjung Waka Desa Fatkauyon.
 - c. Sebagai referensi untuk mengelola wilayah pesisir pantai yang ada di Desa Fatkoyun.

2. Manfaat bagi warga sekitar Pantai Tanjung Waka

- a. Sebagai referensi untuk menjaga serta mengembangkan potensi wisata bahari yang ada di Desa Fatkauyon.
- b. Untuk menambah pengetahuan masyarakat sekitar tentang pengelolaan wisata bahari yang ada di Pantai Tanjung Waka Desa Fatkauyon.
- c. Sebagai acuan untuk masyarakat dalam melstarikan budaya serta potensi yang ada di Desa Fatkauyon.

3. Manfaat bagi STP AMPTA

- a. Sebagai acuan pada penelitian sejenis jika dilakukan dimasa yang akan datang dari kalangan pelajar atau mahasiswa STP AMPTA.
- b. Sebagai referensi untuk mahasiswa tentang pengelolaan wisata bahari
- c. Untuk menambah wawasan bagi kalangan STP AMPTA tentang potensi wisata bahari Pantai Tanjung Waka Desa Fatkoyun.

4. Manfaat bagi Penulis

- a. Menambah wawasan penulis tentang potensi wisata bahari yang ada di Desa Fatkauyon.
- b. Sebagai referensi untuk mengembangkan potensi wisata bahari Pantai Tanjung Waka Desa Fatkauyon
- c. Untuk mengetahui sistem pengelolaan Pantai Tanjung Waka Desa Fatkauyon.